



2026

BULETIN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON KABUPATEN BALANGAN

MINGGU KE 6 TAHUN 2026





MINGGU KE 6 TAHUN 2026

**BULETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON
DINAS KESEHATAN**

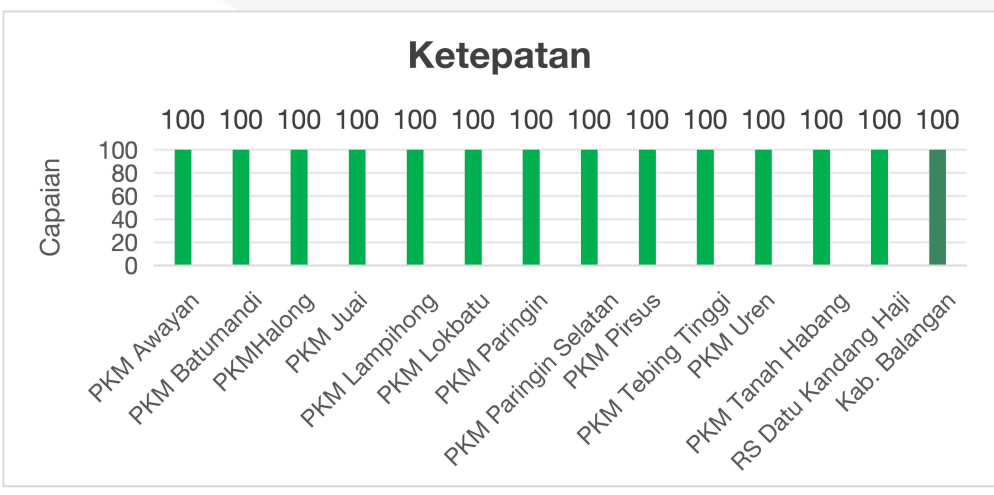
1. FOKUS MINGGU INI

KEWASPADAAN	KETERANGAN
Pnemonia	Pada Minggu ke 6, dilaporkan adanya kenaikan kasus pneumonia dari minggu ke 5 yaitu dari 45 kasus ke 60 kasus. sebagai tindak lanjut perlu surveilans ketat untuk evaluasi cakupan dan penemuan serta penanganan kasus, identifikasi penyebaran dan faktor risiko (gizi buruk, imunisasi tidak lengkap, lingkungan), Edukasi PHBS, ASI eksklusif, ventilasi rumah baik.
ILI (Penyakit Serupa Influeza)	Pada minggu ke 6, tercatat adanya peningkatan kasus <i>Influenza-Like Illness</i> (ILI) dibandingkan dengan minggu ke 5 dari 23 kasus ke 33 kasus. Diperlukan edukasi Masyarakat terkait pentingnya etika batuk dan bersin, PHBS, penggunaan masker ketika beraktifitas diluar rumah. Mengingat awal tahun biasanya merupakan puncak musim hujan di Indonesia, edukasi warga untuk menjaga daya tahan tubuh melalui asupan nutrisi dan istirahat cukup sangatlah penting.
SUSPEK DEMAM TIFOID	Pada Minggu ke 6, dilaporkan adanya peningkatan suspek demam tipoid yaiatu 16 kasus dibandingkan minggu ke 5 yaitu 10 kasus. Sebagai tindak lanjut perlu surveilans ketat dan analisa kasus serta pemantauan kenaikan kasus, evaluasi cakupan dan penemuan serta penanganan kasus, identifikasi faktor risiko, riwayat kontak dengan penderita dan edukasi PHBS.
Suspek Campak	Pada minggu ke 6, dilaporkan 2 kasus suspek campak di RS Datu Kandang Haji Balangan. Kasus tersebut telah dilakukan pengambilan sampel dan sudah dikirim ke BBLKM banjarbaru. Selanjutnya, perlu disampaikan ke wilayah kerja Puskesmas untuk dilakukan surveilans ketat di sekitar kediaman kasus untuk memantau kontak erat yang bergejala serta memastikan tidak ada persebaran kasus di luar lingkungan penderita, meningkatkan komunikasi risiko pada daerah-daerah terdampak kasus campak.

**BULETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON
DINAS KESEHATAN**

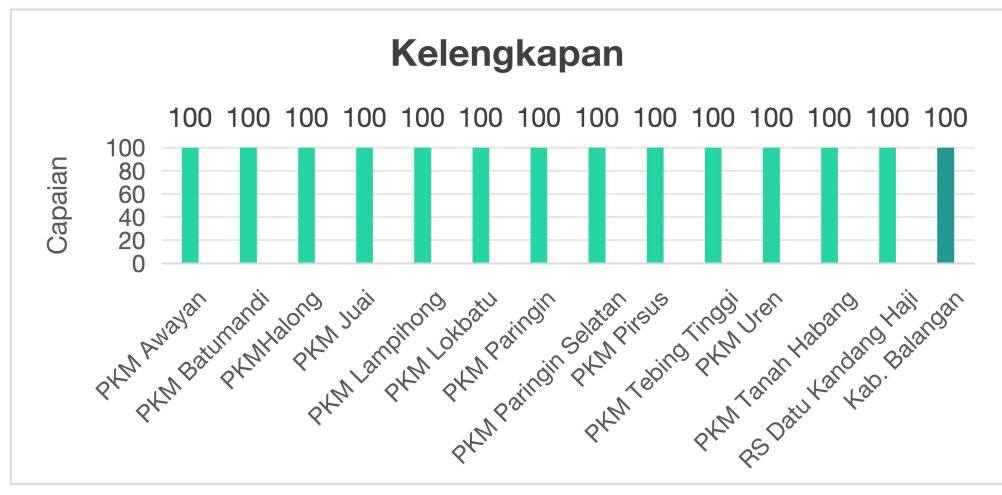
2. CAPAIAN INDIKATOR KABUPATEN BALANGAN

2.1 Ketepatan



Pada minggu ke 6 Kabupaten Balangan **ketepatan laporan SKDR sebesar 100%**. Jumlah unit pelapor yang mencapai indikator ketepatan minimal 80% sebanyak 12 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit.

2.2 Kelengkapan



Pada minggu ke 6 Kabupaten Balangan **kelengkapan laporan SKDR sebesar 100%**. Jumlah unit pelapor yang mencapai indikator kelengkapan minimal 90% sebanyak 12 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit.

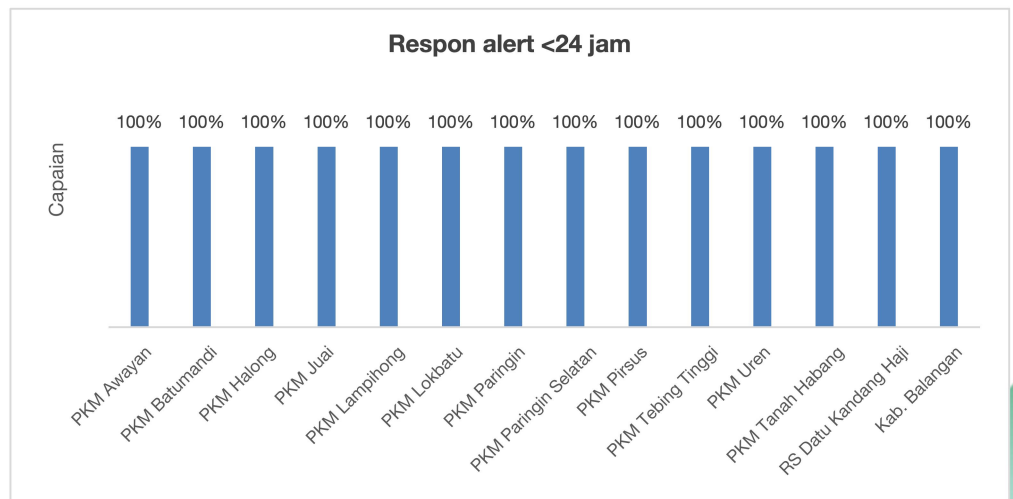
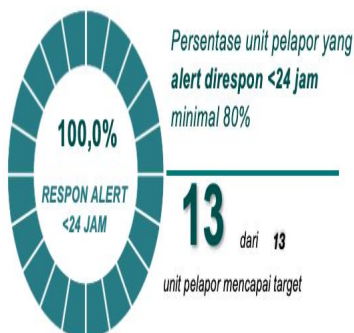
BULETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON
DINAS KESEHATAN

2.3 Respon Alert



Pada minggu ke-06 unit pelapor yang melakukan **respon alert SKDR sebesar 100%**. dari jumlah unit pelapor yang mencapai indikator respon alert minimal 80%, sebanyak 13 unit pelapor sudah merespon semuanya (100%).

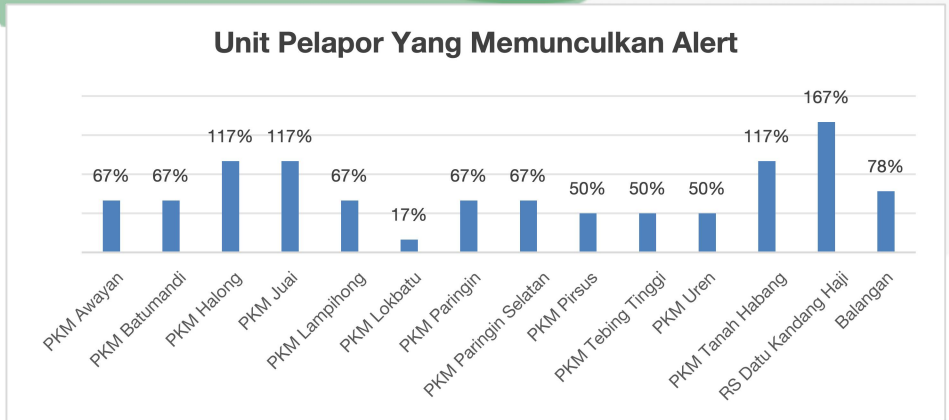
2.4 Respon Alert <24



Pada minggu ke-06 unit pelapor melakukan **respon alert <24 jam pada SKDR sebesar 100%**. dari jumlah unit pelapor yang muncul indikator alert yang direspon <24 jam minimal 80% sebanyak 13 unit pelapor sudah merespon alert <24 jam (100%).

**BULETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON
DINAS KESEHATAN**

2.5 Kemunculan Alert



Pada minggu ke-6 unit pelapor yang **capaian memunculan alert pada SKDR minimal 50%** adalah sebesar **78%**. Jumlah unit pelapor yang mencapai indikator kemunculan alert 50% hanya sebanyak 12 unit pelapor dan ada 1 unit pelapor yang belum mencapai memunculkan alert <50%.

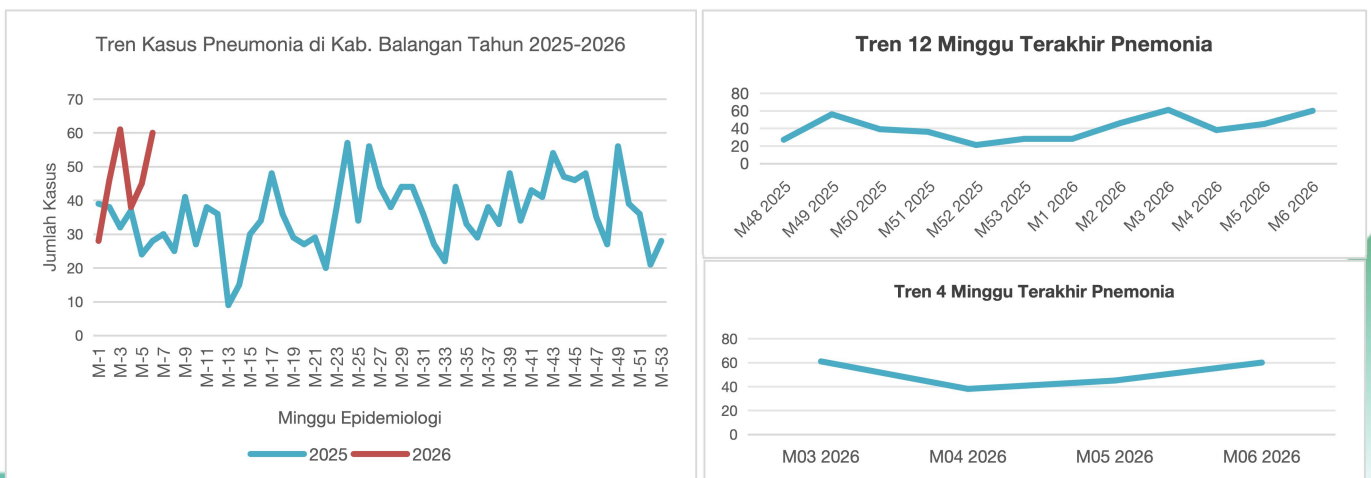


3. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR

Grafik 3.1

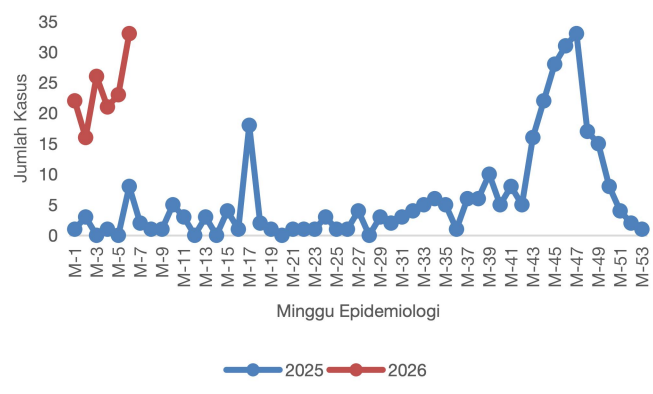
3.1 Trend Peningkatan Penyakit di IBS SKDR

Trend Penyakit IBS SKDR Kabupaten Balangan

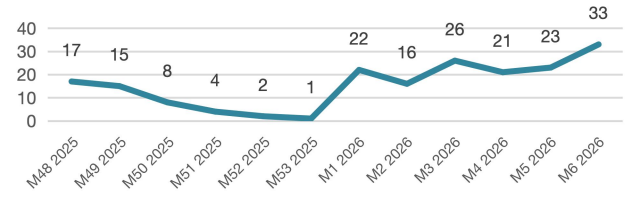


**BULETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON
DINAS KESEHATAN**

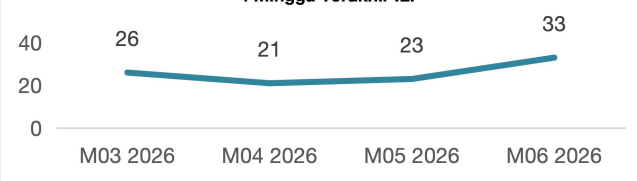
Tren Kasus Influenza Like Illnes di Kab. Balangan Tahun 2025-2026



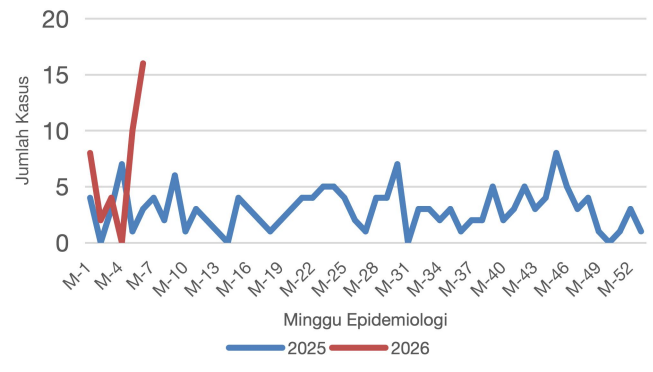
12 Minggu Terakhir ILI



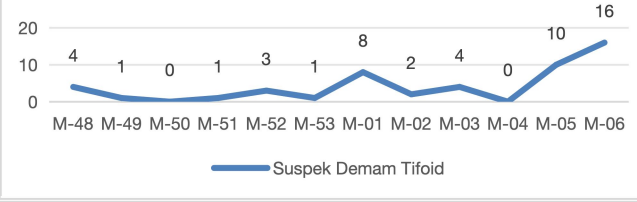
4 Minggu Terakhir ILI



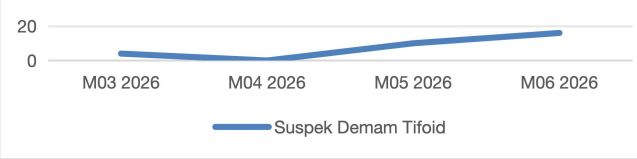
Tren Kasus Suspek Demam Tifoid di Kab. Balangan Tahun 2025-2026



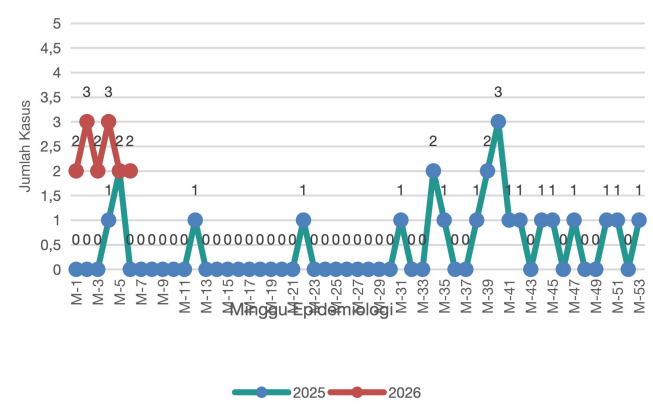
Suspek Demam Tifoid



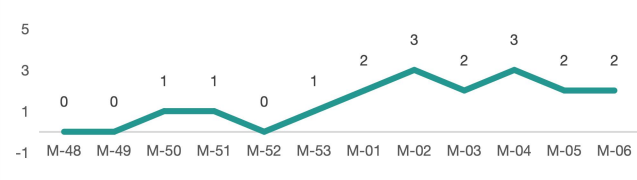
Suspek Demam Tifoid



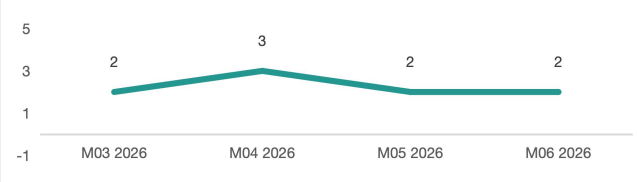
Tren Kasus Suspek Campak di Kab. Balangan Tahun 2025-2026



12 Minggu Terakhir Suspek Campak



4 Minggu Terakhir Suspek Campak

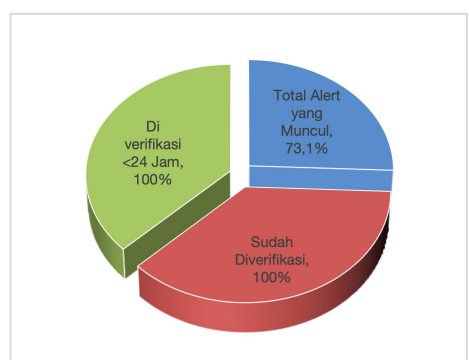


**BULETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON
DINAS KESEHATAN**

Pada minggu ke-6 tahun 2026, berdasarkan hasil pemantauan penyakit melalui IBS SKDR pada grafik di atas, tercatat 4 penyakit yang terbanyak kasus pada minggu ini yaitu : **Pneumonia, ISPA, Suspek Demam Tifoid, Influenza Like Illnes (ILI) dan Suspek Campak**

3.2 Alert di SKDR

Grafik 3.2
Status Alert IBS di SKDR



Minggu ke-6 tahun 2026, jumlah alert yang muncul tercatat sebanyak 13. Dari jumlah tersebut, alert yang sudah diverifikasi sebanyak 10 kasus (100%). Alert yang diverifikasi dalam waktu ≤24 jam sebesar 100%, sedangkan yang diverifikasi >24 jam 0%. Total alert yang muncul yaitu 61 kasus (78%) dari target capaian minimal kemunculan 50% setiap minggunya.



**4. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)
01 JANUARI-28 JANUARI TAHUN 2026**

4.1 Status Rumor di EBS SKDR

No	Unit Pelapor	Jumlah Laporan EBS Tahun 2026	KLB	Status Rumor				
				Penyakit Rumor (Jumlah Laporan)	Dalam Investigasi	Koordinasi Lintas Sektor	Terverifikasi	Penyakit Terverifikasi (Jumlah Laporan)
1	PKM Awayan	2		Suspek Varicella (2)			2	Suspek Varicella (2)
2	PKM Batumandi	1		Kasus Observasi Difteri (1)			1	Kasus Observasi Difteri (1)
3	PKM Halong							
4	PKM Juai							
5	PKM Lampihong	2		Suspek Varicella (1), Suspek Mumps (1)			2	Suspek Varicella (1), Suspek Mumps (1)
6	PKM Lokbatu							
7	PKM Paringin							
8	PKM Paringin Selatan							
9	PKM Pirsus	4		Dengue (3), Suspek Varicella (1)			4	Dengue (3), Suspek Varicella (1)
10	PKM Tebing Tinggi							
11	PKM Uren							
12	PKM Tanah Habang							
13	RS Datu Kandang Haji	14		Suspek Campak (14)			14	Suspek Campak (14)
Jumlah		23	0		0	0	23	

Pada minggu ke-06 tahun 2026, sebanyak 23 rumor yang dilaporkan melalui EBS sudah terverifikasi dan sudah dilakukan koordinasi lintas sektor.



BULETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON
DINAS KESEHATAN



5. KESIMPULAN

- Pada minggu ke-6, Unit Pelapor yang mencapai indikator **ketepatan minimal 80% sebanyak 13 Unit Pelapor (100%)**, Unit Pelapor yang mencapai indikator **kelengkapan minimal 90% sebanyak 13 Unit Pelapor (100%)**. Unit Pelapor yang mencapai indikator **respon alert minimal 80% sebanyak 13 Unit Pelapor (100%)**. Unit Pelapor yang mencapai **respon alert < 24 jam minimal 80% sebanyak 13 Unit Pelapor 100%**, serta Unit Pelapor yang mencapai indikator **kemunculan alert 50% sebanyak 12 Unit Pelapor (78%)** dari 13 unit pelapor yang memunculkan alert.
- Pada minggu ke-6 tahun 2026, berdasarkan hasil pemantauan penyakit melalui IBS SKDR pada grafik di atas, tercatat penyakit yang mengalami peningkatan jumlah kasus pada minggu ini yaitu: **Pneumonia, Suspek Tifoid, Influenza Like Illnes (ILI) dan Suspek Campak.**
- Pada minggu ke-6 tahun 2026, **alert yang muncul sebanyak 61 dan alert yang sudah diverifikasi sebanyak 61 (100%)**.
- Pada minggu ke-6 tahun 2026 sebanyak 1 rumor yang dilaporkan melalui EBS sudah terverifikasi. Total sebanyak 23 laporan EBS yang terverifikasi (100%) dan dilakukan koordinasi lintas sektor. Status rumor yang masih dalam investigasi sebesar 0 %.
- Pada minggu ke-6 terdapat 1 jenis penyakit yang dilaporkan pada EBS SKDR. yaitu Penyakit **Suspek Campak** sebanyak 1 kasus.



6. REKOMENDASI

- Menghimbau seluruh unit pelapor untuk selalu mengetahui dan memahami regulasi penyakit yang terbaru kumpulan regulasi dapat diunduh melalui tautan <https://link.kemkes.go.id/RegulasiPenyakit>)
- Unit pelapor dapat melakukan penginputan EBS secara mandiri serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala **khususnya kepada unit pelapor yang memiliki kendala dalam merespon alert < 24 jam.**
- Unit pelapor dalam verifikasi alert yang dilaporkan dalam SKDR harus diisi secara lengkap serta fokus pada **kualitas pengisian data verifikasi** agar sesuai dengan kejadian dan algoritma penyakit SKDR, bukan hanya untuk memenuhi target persentase.



MINGGU KE 6 TAHUN 2026

BULETIN SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON DINAS KESEHATAN

- Unit Pelapor **belum mencapai target indikator minimal 50%** yaitu **Puskesmas Lokbatu** agar setiap minggunya agar dapat meningkatkan sensitifitas dalam memunculkan alert minimal 1 alert dalam satu minggu.
- Jika dalam 3 minggu berturut-turut Puskesmas dan Rumah Sakit tidak melaporkan pelaporan SKDR, dinas kesehatan kabupaten akan melakukan validasi data ke wilayah unit pelapor tersebut.
- Unit Pelapor menyiapkan data lengkap untuk memverifikasi pada setiap kasus pada alert yang diminta oleh pengelola SKDR Kabupaten **kurang dari 24 jam** setelah melaporkan SKDR. Lengkapi data dimulai dari deskripsi kejadian, rencana tindak lanjut, gejala, kronologi, tindakan yang sudah dilakukan, spesimen diperiksa dan hasil pemeriksaan spesimen. Terima kasih untuk Puskesmas dan Rumah Sakit yang sudah memverifikasi alert **<24 jam**, semoga dapat dipertahankan di minggu minggu berikutnya.
- Untuk pelaporan **Surveilans berbasis kejadian (EBS)** agar puskesmas dan Rumah Sakit dapat melaporkan ke Dinkes terhadap kasus-kasus yang berpotensi wabah, dan dilaporkan ke web SKDR.
- Apabila ada kasus **PD3I seperti AFP dan campak** di wilayah kerja, agar segera dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten untuk ditindak lanjuti.
- **Meningkatan cakupan vaksinasi rutin serta manajemen vaksin** yang optimal untuk memastikan efektifitas vaksin yang diberikan kepada bayi, balita dan anak sekolah sehingga terhindar dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).
- **Meningkatkan upaya surveilans dan deteksi dini** pada penyakit saluran pernapasan seperti ISPA/ILI/COVID19 serta mensosialisasikan kembali dan menegakkan disiplin protokol kesehatan dasar (masker, jaga jarak, cuci tangan).
- **Peningkatan surveilans aktif dan fasif** terkait penemuan kasus campak positif sesuai Surat Pemberitahuan yang sudah dikeluarkan.



MINGGU KE 5 TAHUN 2026

**BULETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON
DINAS KESEHATAN**

Tim Penyusun

Buletin Kabupaten Balangan Kewaspadaan Dini dan Respon Minggu 5 Tahun 2026

Pembina

H. Ahmad Sauki, SKM.,MM (Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan)

Pengarah

Juhriadi, SKM (Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit)

Penanggung Jawab

Hj. Auni Humaira Ismayanti, S.Kep.,Ns.,MM (Subkoordinator Surveilans Imunisasi)

Penyusun:

Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan

Rolly, S.Kep (Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan)

Cover:

Pelaksanaan Upaya penanggulangan kasus positif campak

Bersama Tim surveilans Kabupaten dan Tim Surveilans Puskesmas Melakukan Komunikasi Risiko dan Kejar cakupan Imunisasi MR.

Narahubung

Admin SKDR Kab. Balangan : +62 813 4621 4587